

ABSTRAK

Secara garis besar, penelitian ini membahas nilai-nilai keteladanan dalam siroh dan penanaman nilai-nilai tersebut kepada siswa yang duduk di bangku kelas 7 dan 8 SMP Al Hikmah Surabaya, serta meneliti makna-makna yang terdapat dalam nilai-nilai tersebut. Kajian penelitian ini menggunakan teori semantik, khususnya makna kata yang terdapat pada kumpulan cerita siroh.

Beberapa makna yang mencerminkan nilai-nilai keteladanan akan dijelaskan sesuai dengan artinya. Hubungan makna dengan nilai berkaitan untuk menjelaskan istilah-istilah yang belum diketahui. Kajian semantik sangat berhubungan dengan kalimat yang bersifat struktural. Kalimat mempunyai bermacam bentuk yang mengandung jenis makna yang berbeda. Makna-makna yang terdapat dalam kalimat akan dibedakan berdasarkan struktur semantik. Unsur penelitian bentuk nilai keteladanan, cara penanaman nilai termasuk pemakaian pilihan kata, gaya bahasa, dan kalimat.

Metode penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu objek penelitian, teknik pengumpulan data dan klasifikasi data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat, teknik simak, teknik rekam dan teknik cakap. Teknik yang dipakai ustadz dan ustadzah dalam mengajar dapat dilakukan dengan cara diskusi, membaca, menulis, melihat atau menonton film, bermain peran dan bermain *game*.

Hasil penelitian terdapat tujuh nilai keteladanan yang dapat dicontoh oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya nilai kedermawanan, nilai ketaatan, nilai keberanian, nilai kesederhanaan, nilai ilmu pengetahuan, nilai kepemimpinan, nilai keadilan, dan nilai tercela yang dapat dihindari oleh siswa.

Sehingga, siroh menjadi salah satu pelajaran yang menjadi solusi dalam menghadapi problematika umat Islam yaitu memperbaiki akhlak generasi muda dan menjadi terobosan dunia pendidikan.

Kata kunci : siroh, nilai, kata, kalimat, cerita, dan makna